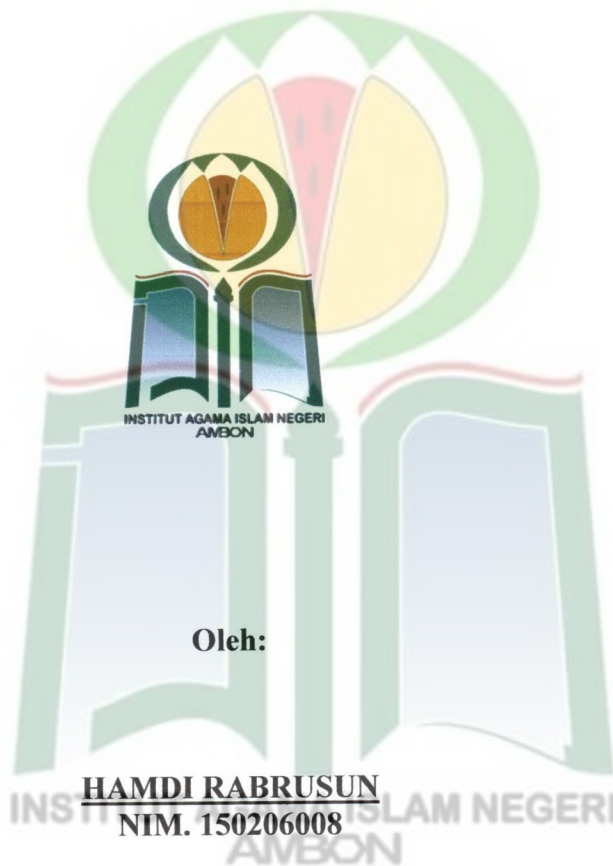


**DAMPAK DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA WEER
KECAMATAN KEI BESAR UTARA BARAT
KABUPATEN MALUKU TENGGARA
(Studi Dana Desa Tahun Anggaran 2018)**

SKRIPSI



Oleh:

HAMDI RABRUSUN
NIM. 150206008

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara (Studi Dana Desa Tahun Anggaran 2018) oleh Saudara Hamdi Rabrusun NIM 150206008 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 02 Desember 2020 M, Bertepatan dengan 17 Rabiul Akhir 1442 H. Dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 02 Desember 2020 M
17 Rabiul Akhir 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA**

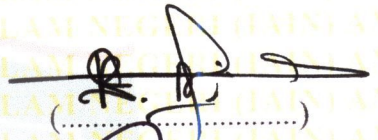
Sekretaris : **M. Idul Launuru, M.Si**

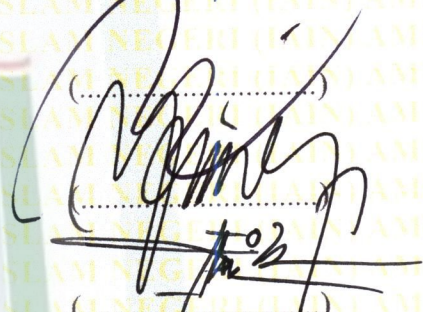
Munaqisy I : **M. Syafin Soulisa, M.Si**

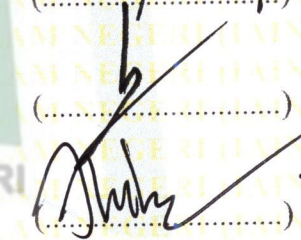
Munaqisy II : **Fadli Pelu, M.Si**

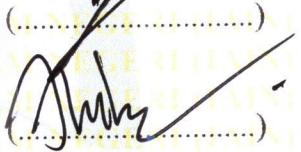
Pembimbing I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing II : **M. Asrul Pattimahu, MA**


.....


.....


.....


.....

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar-benar hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari ia merupakan duplikat, tiruan, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Maret 2020
Penyusun



HAMDI RABRUSUN
NIM. 150206008

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“sesungguhnya allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum melainkan kaum itu akan mengubah nasibnya sendiri”

(Q.S. Ar.Ra'd : 11)

“Tidak ada orang yang gagal mencapai kesuksesan, kecuali Berhenti untuk mencapai kesuksesan itu”

PERSEMBAHAN

Terucap rasa syukur atas sebuah karya yang terwujud, perjalanan dan pengorbanan seakan-akan tak terasa setelah karyaku ini kupetik. Sebagai perwujudan dari tanda terima kasih karya kecilku ini, ku persembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Ayah Dan Ibunda tercinta : Jufri Rabrusun Minkum Rabrusun*
- 2. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, sebagai tanda Terima Kasih di dalam menampung penulis dalam menimba ilmu di kampus tercinta ini.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat hidayah dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Selanjutnya, kepada ibunda dan Ayahanda, dengan segala ketulusan, ketabahan dan kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang begitu dalam serta iringan doa restu kehadirat Allah SWT, ananda haturkan sembah sujud yang ikhlas sebagai ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, sehingga ananda dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari Bapak Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil I, M.PdI selaku pembimbing I dan bapak M. Asrul Pattimahu, M.A selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulisan sehingga terselesainya penulisan ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada :

1. Dr. M. Zainal Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, dan para wakil rektor, yang telah memimpin perguruan tinggi ini hingga menciptakan kaders penerus bangsa ini.
2. Bapak Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil I, M.PdI selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II serta Pembantu Dekan III.
3. Ketua Jurusan Syafrin Soulissa, M.Si dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Agama.
4. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh Staf Karyawan dan Karyawati Fakultas Ushuluddin dan Dakwah atas segala asuhan, bimbingan dan ilmu yang telah diberikan serta turut melancarkan administrasi penulisan selama penulis kuliah.

5. Ayahanda (Jufri Rabrusun) dan ibunda (Minkum Rabrusun) terima kasih atas cinta, doa dan kasih sayang, serta didikan yang begitu besar dan tulus kepada penulis selama penulis menempuh kuliah.
6. Saudara-saudaraku tersayang; Adik Nasrun, Adik Yanto, Adik Maulud, dan Adik Jalil yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menempuh perkuliahan.
7. Sahabat-sahabatku jurusan Sosiologi Agama angkatan 2015; yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penelitian dalam memberikan motivasi bagi penulis.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan dimasa yang akan datang dan semoga skripsi memberikan manfaat bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Ambon, Desember 2020

Penulis



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional.....	7
E. Referensi Terdahulu Yang Relefan.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	12
B. Pengelolaan Pemerintahan Desa.....	15
C. Pengelolaan Dana Desa.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deksripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2018 Oleh Pemerintah Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara.....	40
C. Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Weer.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama : Hamdi Rabrusun
NIM : 150206008
Judul : Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Weer
Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara

Skripsi ini mengangkat permasalahan tentang proses pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa Weer di Kecamatan Kei Besar Utara Barat kabupaten Maluku Tenggara. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan dana desa tahun anggaran 2018 oleh pemerintah desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan di desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara serta dampak dana desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat analisis, yaitu bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang proses pengelolaan dana desa di desa Weer dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan/Verifikasi.

Berdasarkan hasil dari pembahasan, maka diangkat kesimpulan antara lain pengelolaan dana desa tahun 2018 di desa Weer telah sesuai dengan mekanisme pengelolaan yakni melalui tahap perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah pemerintah desa dengan masyarakat kemudian dilakukan penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Ohoi dan diusulkan kepada pemerintah kecamatan dan pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. Pengelolaan dana desa dilakukan dengan membangun berbagai infrastruktur seperti sarana pendidikan, sarana kesehatan, fasilitas umum dan talud pantai. Dalam pembangunan infrastruktur, masyarakat dilibatkan untuk berpartisipasi secara baik. Dampak dari pengelolaan dana desa adalah menciptakan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktifitas ekonomi maupun kegiatan sosial budaya.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Desa, Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perumusan kesejahteraan masyarakat telah dirumuskan dalam UUD 1945 dan Pancasila. Khususnya pada masyarakat desa, perumusannya telah dipaparkan dalam Undang-Undang Desa tahun 2014. Dalam perumusannya, Undang-Undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menganggarkan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada Desa. Pada tahun 2015, Dana Desa dianggarkan sebesar Rp. 20,7 triliun, dengan rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi sebesar Rp280 juta. Pada tahun 2016, Dana Desa meningkat menjadi Rp. 46,98 triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp. 628 juta dan di tahun 2017 kembali meningkat menjadi Rp 60 Triliun dengan rata-rata setiap desa sebesar Rp. 800 juta.¹ Hal tersebut berjalan hingga tahun 2019. Desa Weer juga mendapatkan Rp. 800 juta pertahun.

Berdasarkan hasil evaluasi tiga tahun pelaksanaannya, Dana Desa terbukti telah menghasilkan sarana/prasarana yang bermanfaat bagi masyarakat, antara lain berupa terbangunnya lebih dari 95,2 ribu kilometer jalan desa; 914 ribu meter jembatan; 22.616 unit sambungan air bersih; 2.201 unit tambatan perahu; 14.957

¹ Kementerian Keuangan RI. *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Kementerian Keuangan RI, 2007), h. iii

unit PAUD; 4.004 unit Polindes; 19.485 unit sumur; 3.106 pasar desa; 103.405 unit drainase dan irigasi; 10.964 unit Posyandu; dan 1.338 unit embung dalam periode 2017-2018.² Desa Weer melakukan pembangunan dengan 4 kilometer jalan desa; 19 meter jembatan dan 3 unit sambungan air bersih.

Selain itu, desa juga punya kesempatan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat, melalui pelatihan dan pemasaran kerajinan masyarakat, pengembangan usaha peternakan dan perikanan, dan pengembangan kawasan wisata melalui BUMDes (badan usaha milik desa). Kunci sukses untuk mensejahterakan masyarakat dalam membangun desa adalah kuatnya sentuhan inisiasi, inovasi, kreasi dan kerjasama antara aparat desa dengan masyarakat dalam mewujudkan apa yang menjadi cita-cita bersama. Pembangunan desa tidak mungkin bisa dilakukan aparat desa sendiri, tapi butuh dukungan, prakarsa, dan peran aktif dari masyarakat. Hasil evaluasi penggunaan dana desa selama dua tahun terakhir juga menunjukkan bahwa dana desa telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa yang ditunjukkan, antara lain dengan menurunnya rasio ketimpangan perdesaan dari 0,34 pada tahun 2014 menjadi 0,32 di tahun 2017. Menurunnya jumlah penduduk miskin perdesaan dari 17,7 juta tahun 2014 menjadi 17,1 juta tahun 2017 dan, adanya penurunan persentase penduduk miskin perdesaan dari 14,09% pada tahun 2015 menjadi 13,62% di semester awal tahun 2019.³

Hal yang penting yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dana desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola

² *Ibid.*, h. 1

³ *Ibid.*, h. 2

swakelola, menggunakan tenaga kerja setempat, dan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di desa. Dengan pola swakelola, berarti diupayakan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh Desa, sehingga uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut tidak akan mengalir keluar desa. Dengan menggunakan tenaga kerja setempat, diharapkan pelaksanaan kegiatan tersebut bisa menyerap tenaga kerja dan memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja. Sementara penggunaan bahan baku lokal diharapkan akan memberikan penghasilan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku tersebut.

Pencapaian Dana Desa selama ini masih memerlukan penyempurnaan. Hal ini terlihat dari pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa melalui pengelolaan dana desa. Dalam konsep pemberdayaan masyarakat desa, pemberdayaan merupakan suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan adanya partisipasi dari seseorang tersebut melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan.⁴ Pemberdayaan merupakan salah satu unsur pembangunan yang sangat dibutuhkan, karena pemberdayaan memberikan proses pembekalan kepada masyarakat agar mampu menjalankan program pembangunan secara mandiri. Pentingnya pemberdayaan dalam proses pembangunan adalah untuk menyadarkan kepada masyarakat tentang permasalahan yang dihadapinya, potensi-potensi yang ada di lingkungan yang mereka tinggal dan dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Pemberdayaan masyarakat dalam suatu pembangunan bukan hanya

⁴ *Ibid.*,

bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga bukan hanya mencangkup penerapan program untuk menciptakan kesejahteraan sosial. Tetapi pemberdayaan dalam pembangunan daerah yaitu untuk memberikan keberdayaan masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki oleh seseorang untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan adanya partisipasi dari seseorang tersebut melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan.⁵

Pembangunan pedesaan seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa. pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji berkaitan dengan topik ini adalah peran pemerintah desa Weer. Desa Weer merupakan desa yang terletak di Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara, secara geografis desa Weer terletak di wilayah timur, yang memiliki potensi cukup strategis dengan luas wilayah 221,672 ha dengan mata pencaharian sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani dan nelayan. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah penggunaan tanahnya yang berjumlah 132 ha digunakan untuk lahan pertanian. Selain itu ketidakmampuan sarana dan infrastruktur ekonomi dalam menampung para lulusan lembaga pendidikan yang ada di desa berakibat pada

⁵ Alfitri, *Comunity Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 20

timbulnya pengangguran.

Berdasarkan data potensi desa tahun 2018 menunjukkan masyarakat yang berusia produktif yang tidak memiliki pekerjaan tetap sebanyak 672 orang sehingga jumlah keluarga pra sejahtera yang ada di desa Weer sebanyak 220 keluarga. Melihat banyaknya pengangguran di desa Weer, maka peran Pemerintah desa Weer untuk meminimalisir dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus ditinjau kembali. Sebagai pengatur dan pengelola pemerintahan desa, sudah sewajarnya pemerintah desa Weer melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengaktifan kelembagaan Unit Pengelola Keuangan (UPK), peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, peningkatan ekonomi produktif masyarakat.

Peran pemerintah desa Weer dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui dana desa harus ditingkatkan. Hal ini bisa dilakukan dengan perencanaan, pengawasan, pertanggung-jawaban, dan transparansi yang baik bersama masyarakat. Sesuai dengan hasil penelitian Faizatul Karimah yang menyatakan bahwa pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan secara normatif dan administratif sudah baik. Pemberdayaan masyarakat dibentuk melalui partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan, pengawasan, pertanggung-jawaban, dan transparansi yang maksimal pada berbagai kegiatan desa. Peran stakeholder pada pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Deket Kulon sudah maksimal.

Diperbaikinya berbagai sarana dan prasarana masyarakat seperti jembatan, jalan setapak, jalan poros desa dinilai belum memberikan pemberdayaan bagi masyarakat yang mengarah pada masyarakat mandiri. Hal ini terlihat dari angka pengangguran yang belum menurun serta tingkat keluarga pra sejahtera pada akhir tahun 2018 masih belum menurun. Berdasarkan kenyataan tersebut, peneliti ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang peran pemerintah desa Weer dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui dana desa tahun anggaran 2018. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana pengelolaan dana desa tahun anggaran 2018 oleh pemerintah desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan di desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara ?
- b. Bagaimana dampak dana desa tahun anggaran 2018 terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara ?

2. Batasan Masalah

Mengingat pembahasan tentang program pemerintah desa melalui dana desa sangat meluas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada dampak dana

desa tahun anggaran 2018 bagi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan dana desa tahun anggaran 2018 oleh pemerintah desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan di desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara.
- b. Untuk mengetahui dampak dana desa tahun anggaran 2018 terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah intelektual peneliti dalam mendalami pengetahuan tentang peranan pemerintah desa terhadap pengelolaan pembangunan melalui dana desa di desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti maupun pihak lainnya mengenai permasalahan yang ada.

D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari terjadinya salah penafsiran yang keliru terhadap judul ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan pengertian judul yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Dampak adalah suatu akibat yang muncul berdasarkan suatu proses atau peristiwa.⁶
2. Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.
3. Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya yang dilakukan secara terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu.
4. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat perdesaan secara lebih efektif dan efisien.
5. Desa Weer merupakan salah satu daerah yang terletak di bagian barat laut kecamatan Kei Besar Utara Barat kabupaten Maluku Tenggara.

Berdasarkan definisi dari beberapa istilah di atas, maka diangkat definisi secara operasional dalam penelitian ini yaitu akibat yang muncul dari pengelolaan dana APBN untuk proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi,

⁶ Heru Nugroho, *"Menumbuhkan Ide-ide Kritis"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 44

kelembagaan, dan budaya yang dilakukan secara terus menerus di desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dan mengandung fokus penelitian yang serupa berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

Pertama, Jurnal Penelitian Faizatul Karimah, dkk yang berjudul Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat.⁷ Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan tentang pengelolaan dana desa sesuai unsur perimbangan keuangan pusat dan daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara normatif dan administratif pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dengan baik, namun secara substansi masih belum menyentuh makna pemberdayaan yang sesungguhnya. Selain itu, beberapa *stakeholders* juga belum melaksanakan perannya secara maksimal, hanya kepala desa selaku tim pelaksana yang mendominasi pengelolaan alokasi dana desa tersebut. Budaya paternalistik masyarakat desa menyebabkan masyarakat bersikap acuh dan menaruh kepercayaan sepenuhnya kepada kepala desa terhadap pengelolaan alokasi dana desa, serta dominasi pihak kecamatan dalam penyusunan surat pertanggung jawaban yang menyebabkan kurangnya kemandirian desa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas, terlihat pada peran pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian ini terdapat pada dampak yang ditimbulkan dalam masyarakat sebagai akibat dari peneglolaan dana desa.

⁷ Faizatul Karimah, dkk, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Penelitian UIN Sunan Kaligajaga, 2007)

Kedua, Jurnal Penelitian Faisal, yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Desa*.⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemberdayaan masyarakat merupakan paradigma baru dalam pembangunan. Dia muncul dan berkembang berdasarkan analisis kritis terhadap teori dan praktik serta realitas social kemasyarakatan sebagai cerminan proses dan hasil pembangunan. Pembangunan dalam tatanan teoritis dan praktik telah terkonseptualisasikan dengan menggunakan pendekatan *top-down* dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas, terlihat pada peran pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan dana desa guna pemberdayaan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian di atas menggunakan pendekatan teoritis atau kepustakaan (*library research*).

Ketiga, jurnal penelitian I Wayan Saputra (2014) yang berjudul Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014.⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa Lembean yaitu tahun 2009 (98,98%), 2010 (100%), 2011 (100%), 2012 (98,24%), 2013 (100%), dan 2014 (99,57%). Hambatan yang dialami dalam merealisasi alokasi dana desa pada desa Lembean adalah pemahaman masyarakat terhadap ADD, miss komunikaasi, dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas, terlihat pada peran

⁸ Faisal, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. (Jurnal Penelitian UIN Sunan Kaligajaga, 2010)

⁹ I Wayan Saputra, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014*, (Jurnal Penelitian UIN Sunan Kaligajaga, 2017)

pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada metode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian di atas menggunakan metode kuantitatif.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka diangkat sistematika sebagai garis-garis besar dalam skripsi ini antara lain; bab pertama mengangkat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian, referensi terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua membahas tentang kepustakaan. Pada bab ini diangkat topik pembahasan tentang konteks pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, Pengelolaan Pemerintahan Desa dan Pengelolaan Dana Desa. Bab ketiga penelitian ini mengangkat tentang metode penelitian. Dalam bab ini diangkat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab keempat penelitian ini membahas tentang hasil penelitian. Dalam bab ini akan dibahas tentang program-program yang dilakukan pemerintah desa Weer melalui dana desa terkait pemberdayaan masyarakat serta dampak pemberdayaan pemerintah melalui dana desa terhadap pembangunan di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara. Bab kelima dalam penelitian ini membahas tentang kesimpulan dan saran sebagai rekomendasi dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memfungsikan sebagai metode alamiah.²⁸

Penelitian ini, menggambarkan peran pemerintah desa Weer antara satu dengan lainnya dan memahami fakta-fakta yang ada dari peran tersebut dalam melakukan program pembangunan serta dampak dari pemberdayaan pemerintah dalam pengelolaan dana desa di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara. Pengambilan data dari informasi dengan menggunakan *indept interview*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Weer kecamatan Kei Besar Utara Barat kabupaten Maluku Tenggara. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 bulan yakni sejak tanggal 11 November – 10 Desember 2019.

C. Sumber Data

Sumber yang akan di gunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

²⁸Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosad Karya: Bandung. 2004). h. 24

1. Data Primer yaitu sumber yang diperoleh dari sumber-sumber asli. Untuk mendapatkan data tersebut, maka peneliti akan memperoleh sumber data secara langsung di masyarakat melalui informan yang bisa di jadikan sebagai sumber data. Informan yaitu: orang yang memberikan informasi pada saat peneliti berada di lapangan. Untuk menentukan informan maka peneliti pada prinsipnya menghendaki seorang informan itu harus betul faham terhadap permasalahan yang dibutuhkan.²⁹.
2. Data Sekunder diperoleh dari sumber bahan bacaan atau dokumentasi seperti surat surat pribadi, surat kabar, pribadi, buku harian, notulen rapat dokumen resmi dari instansi pemerintah, surat kabar, majalah dan naskah hasil penelitian. Peneliti akan menggunakan bahan-bahan dokumentasi dari pemerintah desa Weer kecamatan Kei Besar Utara Barat kabupaten Maluku Tenggara terkait program penanggulangan kenakalan remaja serta sumber-sumber bacaan lain terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Prosedur penentuan informasi dalam penelitian kualitatif disebut "*Internal Sampling*" yaitu penentuan informasi yang mewakili dirinya, melalui pemikiran yang disampaikan sebagai suatu penjelasan terhadap instrument yang di sampaikan kepadanya oleh peneliti yang berfungsi sebagai instrument penelitian. Peneliti juga menentukan informan dilakukan dengan menggunakan teknik "*Snowball Sampling*" yaitu berdasarkan informasi informan sebelumnya untuk

²⁹*Ibid.*, h. 31

mendapatkan informan berikutnya sampai mendapatkan “data jenuh” tidak mendapatkan informasi baru lagi.³⁰

Informan yang diangkat berjumlah 7 orang yang terdiri dari kepala desa dan sekretaris desa serta 3 orang kaur pemerintah desa yakni kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala seksi kesejahteraan serta 2 orang anggota masyarakat. Informan yang diwawancarai dinilai dapat memberikan informasi guna memenuhi kebutuhan data dalam mendeskripsikan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Oleh karena bentuk penelitian ini adalah kualitatif bersama dengan sumber data yang ditetapkan maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi dilakukan guna mengetahui secara langsung tentang aktifitas pemerintah dalam melakukan program pembangunan di desa Weer sekaligus melibatkan masyarakat dalam program pembangunan tersebut. Peneliti juga melakukan observasi terhadap aktifitas pemerintah baik di lingkungan kantor pemerintah maupun di masyarakat. Hal ini dilakukan guna melihat sejauh mana perilaku mereka untuk menjawab masalah dalam penelitian ini.
2. *Interviuw* (wawancara), teknik ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat dan formal dengan maksud agar informasi yang dikumpulkan memiliki kedalaman yang cukup. Teknik ini dipandu dengan daftar

³⁰Endraswara Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Gajah Mada Univesity Press:Yogyakarta. 2003), h. 239

pedoman wawancara yang dibuat sesuai dengan permasalahan penelitian yang ditujukan kepada para informan.

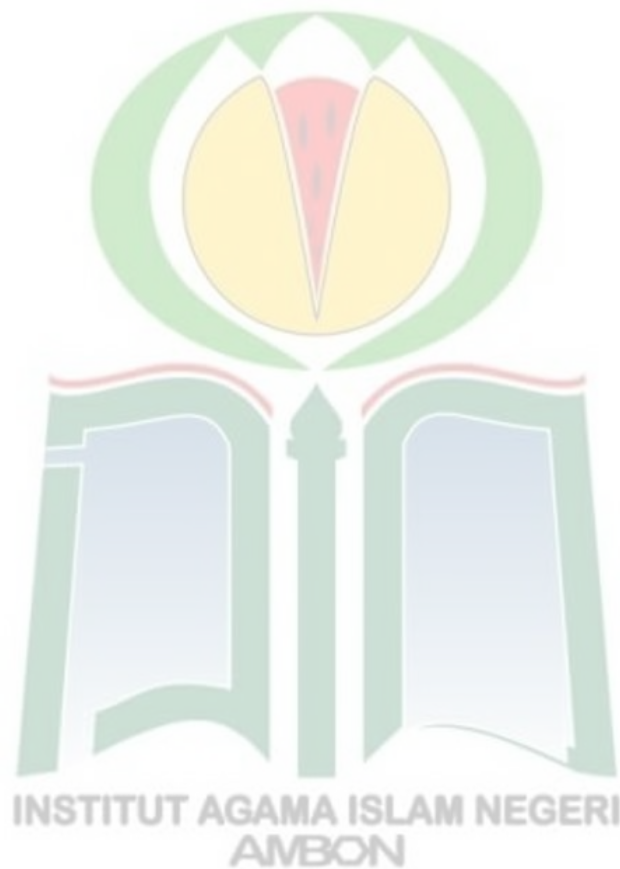
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis data-data tertulis dalam dokumen-dokumen seperti data peserta didik, transkrip, surat kabar, buku, dan media cetak lainnya. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan terhadap peran raja dalam menanggulangi miras dan kenakalan remaja di desa Weer kecamatan Kei Besar Utara Barat kabupaten Maluku Tenggara.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti perlu menjelaskan mekanisme kerja model analisis interaktif dalam penelitian kualitatif yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman untuk mepermudah pemahaman peneliti terhadap teknik analisa data tersebut di atas maka dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah: Proses mengubah rekaman kedalam pola, Fokus katagori, atau pokok permasalahan tertentu. Pada tahap ini data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan di rangkum dan di seleksi. Kegiatan ini juga menyangkut proses penyusunan data dalam berbagai fokus katagori, atau pokok permasalahan yang sesuai.
2. Display data: Pada tahap ini selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikanya kedalam matriks-matriks (tempat cetakan) yang sesuai dengan keadaan data. Matriks berfungsi untuk memilah-milah data yang telah direduksi, memudahkan pengkontruksian data, dan memudahkan mengetahui cakupan data yang terkumpul.

3. Pengambilan kesimpulan/Verifikasi: dari proses reduksi data, penyajian data, peneliti menghasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang di olah. Pada tahap ini di cari kesimpulan dari data yang telah di reduksi dan disajikan.³¹



³¹Huberman, A. M. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode baru*. Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.1992). h. 82

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diangkat kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan dana desa tahun 2018 di desa Weer telah sesuai dengan mekanisme pengelolaan yakni melalui tahap perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah pemerintah desa dengan masyarakat kemudian dilakukan penetapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Ohoi dan diusulkan kepada pemerintah kecamatan dan pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. Pengelolaan dana desa dilakukan dengan membangun berbagai infrastruktur seperti sarana pendidikan, sarana kesehatan, fasilitas umum dan talud pantai. Dalam pembangunan infrastruktur, masyarakat dilibatkan untuk berpartisipasi secara baik.
2. Dampak dari pengelolaan dana desa adalah menciptakan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktifitas ekonomi maupun kegiatan sosial budaya.

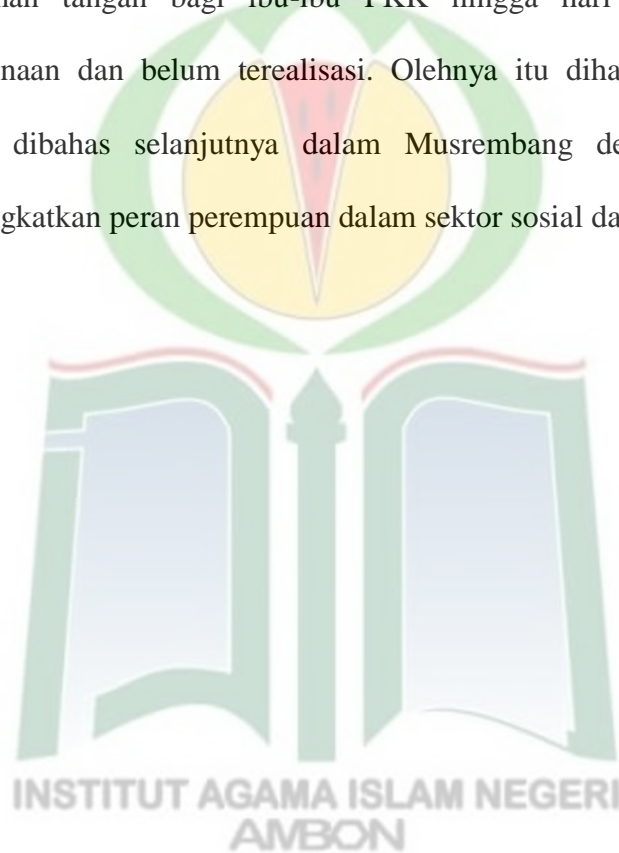
B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka diangkat saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya Dana desa memberikan dampak bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa Weer. Akan tetapi, beberapa permasalahan terkait dengan pelaksanaan serta pelaporan dana desa juga

perlu mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan Dana desa berjalan dengan tepat sasaran serta pertanggungjawabannya dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu.

2. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa khususnya dalam bidang pelestarian lingkungan hidup serta pelatihan ketrampilan dan kerajinan tangan bagi ibu-ibu PKK hingga hari ini masih sebatas pembinaan dan belum terealisasi. Olehnya itu diharapkan hal tersebut dapat dibahas selanjutnya dalam Musrembang desa sehingga dapat meningkatkan peran perempuan dalam sektor sosial dan ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

Al Fitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama 2006)

Endraswara Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Gajah Mada University Press: Yogyakarta. 2003)

Faisal, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. (Jurnal Penelitian UIN Sunan Kaligajaga, 2010) I Wayan Saputra, *Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014*, (Jurnal Penelitian UIN Sunan Kaligajaga, 2017)

Faizatul Karimah, dkk, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Penelitian UIN Sunan Kaligajaga, 2007)

Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: CIDES, 1996)

HAW Widjaja, *Otonomi Desa*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003)

Helni Sadid Parassa, “Peranan Pemerintah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wasuponda Kabupaten Luwu Timur”, <http://repository.unhas.ac.id>, diakses 2 September 2019

Heru Nugroho, “Menumbuhkan Ide-ide Kritis”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)

Huberman, A. M. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode baru*. Diterjemahkan oleh T.R. Rohidi. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.1992).

Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Kartono Kartini, *Psikologi Sosial*, (jakarta: Rajawali Pres, 2010).

Kementerian Keuangan RI. *Buku Pintar Dana Desa*, (Jakarta: Kementerian Keuangan RI, 2007)

Mansour Fakih, *Runtuhnya Reori Pembangunan dan Globalisasi*, (Yogyakarta: Insist Press, 2011)

Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosad Karya: Bandung. 2004)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Pasal 19 Pertanggung Jawaban Keuangan Desa

Sendjaja dan Basan, *Hukum Pengelolaan Keuangan Dana Desa*. (Jakarta: PT. Wahana Semesta Intermedia, 2002)

Siti Kurnia Widiastuti, *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Soemantri, *Teori-Teori Perubahan Sosial*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, 2010)

Suisyanto dkk, *Islam Dakwah dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Jurusan PMI UIN SUKA, 2005)

Taliziduhu Ndraha, *Materi Pokok Pembangunan Masyarakat*, (Jakarta: Karunika Universitas Terbuka, 1986), cet. Ke-1

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang desa



LAMPIRAN DOKUMENTASI

Foto 1.



Foto 2.

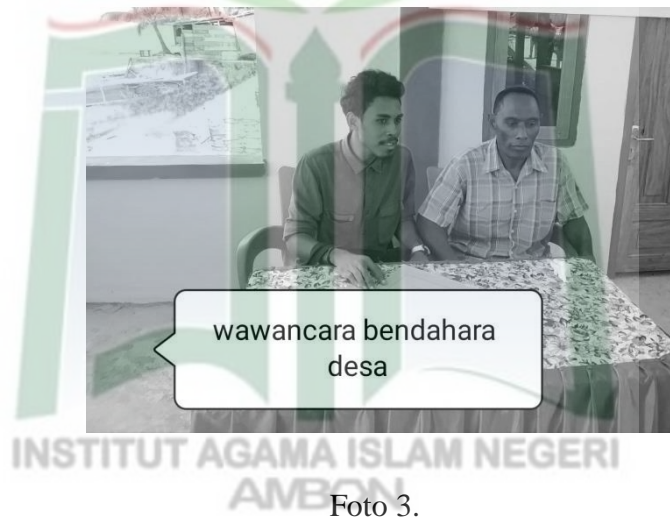


Foto 3.





Nomor : B-752 /In.09/3/3-a/TL.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 07 November 2019

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Maluku Tenggara
Di-
Tual

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : **H**Amdi Rabrusun
NIM : 150206008
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : *Dampak dana desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara (Studi Dana Desa Tahun Anggaran 2019)*
Lokasi : Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat
Waktu : 11 November – 10 Desember 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

A n D e k a n

Wakil Dekan Bidang Akademik



[Signature]
Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA
NIP. 19710611 199903 2 003

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Ambon



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp. (0916) 21829 Langgur Kode Pos 9761

Langgur, 14 November 2019

Nomor : 070/257/SIP/BKBP/2019
Sifat : Biasa
Perihal : izin penelitian

Kepada
Yth. Kepala Ohoi Weer
di-
Weer

Memperhatikan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Ambon Nomor : B-752/In.09/3/3-a/TL.00.9/11/2019 perihal Mohon Izin Penelitian, maka diberitahukan bahwa akan tiba di Ohoi/Instansi Saudara :

Nama : **HAMDI RABRUSUN**
NIM : 150206008
Pekerjaan : Mahasiswa S1 IAIN Ambon
Maksud : Izin Penelitian
Judul Penelitian : **"Dampak Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Weer Kecamatan Kei Besar Utara Barat Kabupaten Maluku Tenggara (Studi Dana Desa Tahun Anggaran 2018"**

Waktu : 15 November s.d 15 Desember 2019

Lokasi : Ohoi Weer Kec.Kei Besar Utara Barat Kab.Malra

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah penelitian, harus melaporkan diri kepada Kepala/Pimpinan Kantor / Instansi atau Camat apabila dilaksanakan di Kecamatan dan Kepala Ohoi apabila dilakukan di Ohoi
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Mengindahkan adat istiadat daerah setempat.
4. Setelah Selesai Penelitian dapat menyampaikan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tenggara.

Demikian untuk diketahui dan kepada yang bersangkutan agar diberi bantuan data seperlunya.

A.n. Bupati Maluku Tenggara
Plt. Kepala Badan Kesbangpol



Martinus Mon, S.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19631231 198812 1 016

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Maluku Tenggara di **Langgur**; (sebagai Laporan)
2. Camat Kei Besar Utara Barat di **Uwat**;
3. Yang Bersangkutan
4. Peringgal